ANALISIS SEMIOTIKA PADA BACAAN SASTRA ANAK RADEN LEGOWO: PAHLAWAN DARI HUTAN PEREWANGAN KARYA SULISTIATI DENGAN PERSPEKTIF RELIGIUSITAS

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Sastra Indonesia (S-1)

ARDI RAI GUNAWAN NPM. 042115005



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama: Ardi Rai Gunawan

NPM: 04211505

Judul:

Analisis Semiotika pada Bacaan Sastra Anak Raden Legowo: Pahlawan dari Hutan Perewangan dengan Perspektif Religiusitas

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1: Agatha Trisari S., Dra., M.Hum.

NIP/NIK: 19630413 199010 2001

Pembimbing 2: Dadan Suwarna., M.Hum.

NIP/NIK: 1.0694 025 208

Pembaca : Dedi Yusar., Drs., M.Pd.

NIP/NIK: 1.0698 017 319

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal: 28 Mei 2019

Oleh

Dekan,

Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.

NIP/NIK: 1.0295 006 229

Ketua Program Studi,

Agatha Trisari S., Dra., M.Hum.

NIP/NIK: 19630413 199010 2001

SOSIAL DAN ING.

ABSTRAK

Ardi Rai Gunawan. 042115005. 2019. Analisis Semiotika pada Bacaan Sastra Anak Raden Legowo: Pahlawan dari Hutan Perewangan karya Sulistiati. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk menempatkan dongeng atau sastra anak memiliki fungsi yang sama dengan kritik sastra lainnya, dalam perkembangan sejarah dan kritik sastra Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif kualitatif dengan meninjau berbagai sumber pustaka sebagai bahan referensi penulis. Struktur Greimas sebagai 'kajian pembuka' sekaligus 'pisau bedah' penelitian, bertujuan untuk menunjukkan fokus penulis pada tujuan penelitian, yaitu mengkaji semiotik yang berperspektif religiusitas Jawa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua 'pisau bedah' penelitian: struktur Greimas, semiotik Bühler, dan perpektif religiusitas Jawa, saling berimplikasi, serta sesuai dengan misi pengarang dan Pusat Bahasa perihal menumbuhkan budaya literasi pada anak.

Kata Kunci: Sasira Anak, Pusat Bahasa, Semiotik, Religiusitas.